



**MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR: 258.K/GL.01/MEM.G/2026

TENTANG

**PENETAPAN KAWASAN CAGAR ALAM GEOLOGI
KABUPATEN KERINCI DAN KOTA SUNGAI PENUH
PROVINSI JAMBI**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa Kawasan Cagar Alam Geologi di Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi memiliki keunikan batuan dan fosil, keunikan bentang alam, serta keunikan proses geologi yang perlu untuk dilestarikan dan dilindungi kawasannya sebagai bagian dari Kawasan Lindung Geologi;
- b. bahwa berdasarkan hasil penyelidikan dan mempertimbangkan hasil *focus group discussion* yang melibatkan pemangku kepentingan sebagaimana diatur dalam Pasal 8 Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 32 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan Kawasan Cagar Alam Geologi, Kawasan Cagar Alam Geologi sebagaimana dimaksud dalam huruf a disepakati sebagai Kawasan Cagar Alam Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, serta sesuai dengan ketentuan Pasal 9 ayat (2) Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 32 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan Kawasan Cagar Alam Geologi, perlu menetapkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tentang Penetapan Kawasan Cagar Alam Geologi Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 77, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6042);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6633);
6. Peraturan Presiden Nomor 169 Tahun 2024 tentang Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 365);
7. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 32 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan Kawasan Cagar Alam Geologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1662);
8. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 12 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 290);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL TENTANG PENETAPAN KAWASAN CAGAR ALAM KABUPATEN KERINCI DAN KOTA SUNGAI PENUH PROVINSI JAMBI.

- KESATU : Menetapkan Kawasan Cagar Alam Geologi Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi dengan Peta Lokasi Titik Koordinat Sebaran Kawasan Cagar Alam Geologi Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Kawasan Cagar Alam Geologi Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU terdiri atas 15 (lima belas) objek geologi dengan lokasi sebagai berikut:
1. Air Panas Semurup di Desa Air Bersih, Kecamatan Air Hangat Barat, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi;
 2. Air Panas Sungai Medang, Desa Sungai Medang, Kecamatan Air Hangat Timur, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi;
 3. Air Terjun Sesar Sungai Medang, Desa Sungai Medang, Kecamatan Air Hangat Timur, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi;
 4. Danau Tektonik Kerinci, Kecamatan Danau Kerinci Barat, Kecamatan Tanah Cogok, Kecamatan Danau Kerinci, Kecamatan Bukit Kerman, dan Kecamatan Keliling Danau, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi;
 5. Air Terjun Sesar Talang Kemulun, Desa Koto Tengah dan Desa Pendung Talang Genting, Kecamatan Danau Kerinci, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi;
 6. Air Terjun Sesar Telun Berasap, Desa Telun Berasap, Kecamatan Gunung Tujuh, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi;
 7. Danau Kaldera Gunung Tujuh, Desa Sungai Jernih, Kecamatan Gunung Tujuh, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi;
 8. Danau Parasit Cone Belibis, Desa Kebun Baru, Kecamatan Kayu Aro Barat, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi;
 9. Gua Kasah, Desa Renah Kasah, Kecamatan Kayu Aro, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi;
 10. Rawa Bento, Desa Pauh Tinggi, Kecamatan Gunung Tujuh dan Desa Bendung Air Timur, Kecamatan Kayu Aro, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi;
 11. Kompleks Danau Parasit Cone Gunung Raya, Desa Lempur Mudik dan Desa Manjuntio Lempur, Kecamatan Gunung Raya, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi;
 12. Air Teluh Sesar Tigo Beradik Kumun, Desa Kumun Mudik, Kecamatan Kumun Debai, Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi;
 13. Bukit Khayangan, Desa Sungai Jernih, Kecamatan Pondok Tinggi, Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi;
 14. Granitoid Batu Batakoh Sungai Ning, Desa Sungai Ning, Kecamatan Pondok Tinggi, Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi;
 15. Lokasi Tipe Formasi Kumun Batu Pintu, Desa Ulu Air, Kecamatan Kumun Debai, Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi,

dengan Peta Kawasan Cagar Alam Geologi Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi tiap lokasi objek geologi sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

- KETIGA : Peta Lokasi Titik Koordinat Sebaran Kawasan Cagar Alam Geologi Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan Peta Kawasan Cagar Alam Geologi Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi tiap lokasi objek geologi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA tersedia dalam bentuk cetak dan digital dengan skala 1 : 50.000 (satu banding lima puluh ribu) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai Kebijakan Satu Peta.
- KEEMPAT : Uraian Keunikan Kawasan Cagar Alam Geologi Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi sebagaimana tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KELIMA : Kawasan Cagar Alam Geologi Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi merupakan kawasan lindung geologi sebagai bagian dari kawasan lindung nasional.
- KEENAM : Penetapan Kawasan Cagar Alam Geologi Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota.
- KETUJUH : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan Menteri ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 17 Juni 2026

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

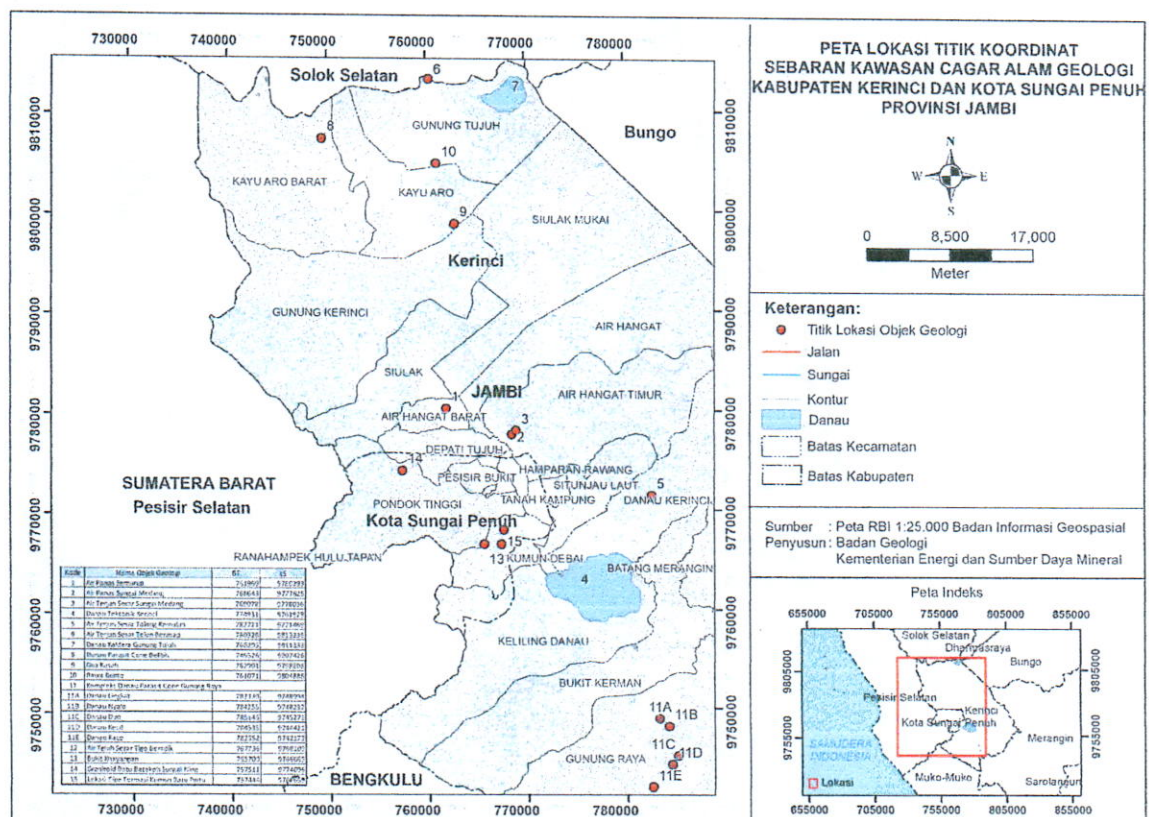
BAHLIL LAHADALIA

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
KEPALA BIRO HUKUM,



LAMPIRAN I
KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 258.K/GL.01/MEM.G/2026
TANGGAL : 17 Juni 2026
TENTANG
PENETAPAN KAWASAN CAGAR ALAM GEOLOGI KABUPATEN
KERINCI DAN KOTA SUNGAI PENUH PROVINSI JAMBI

PETA LOKASI TITIK KOORDINAT SEBARAN
KAWASAN CAGAR ALAM GEOLOGI
KABUPATEN KERINCI DAN KOTA SUNGAI PENUH
PROVINSI JAMBI



MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BAHLIL LAHADALIA

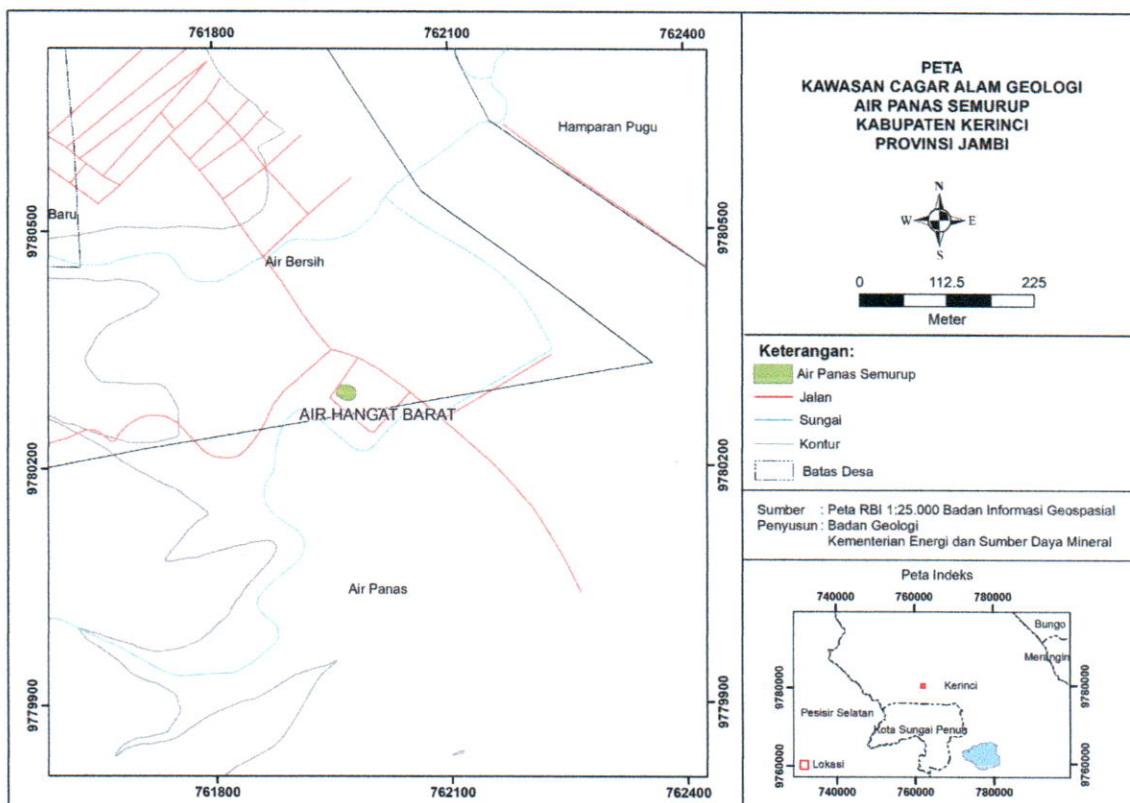
Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
KEPALA BIRO HUKUM,

FAUZY MARASABESSY

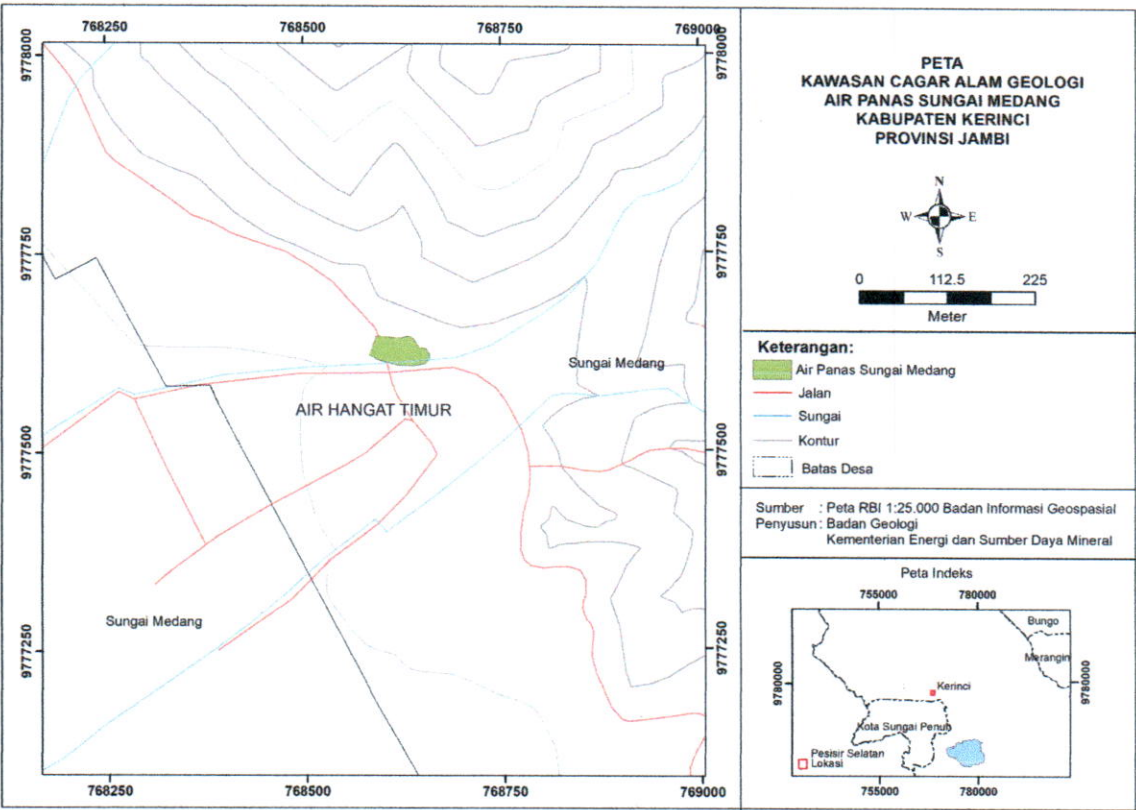
LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 258.K/GL.01/MEM.G/2026
TANGGAL : 17 Juni 2026
TENTANG
PENETAPAN KAWASAN CAGAR ALAM GEOLOGI KABUPATEN
KERINCI DAN KOTA SUNGAI PENUH PROVINSI JAMBI

PETA KAWASAN CAGAR ALAM GEOLOGI
KABUPATEN KERINCI DAN KOTA SUNGAI PENUH PROVINSI JAMBI
TIAP LOKASI OBJEK GEOLOGI

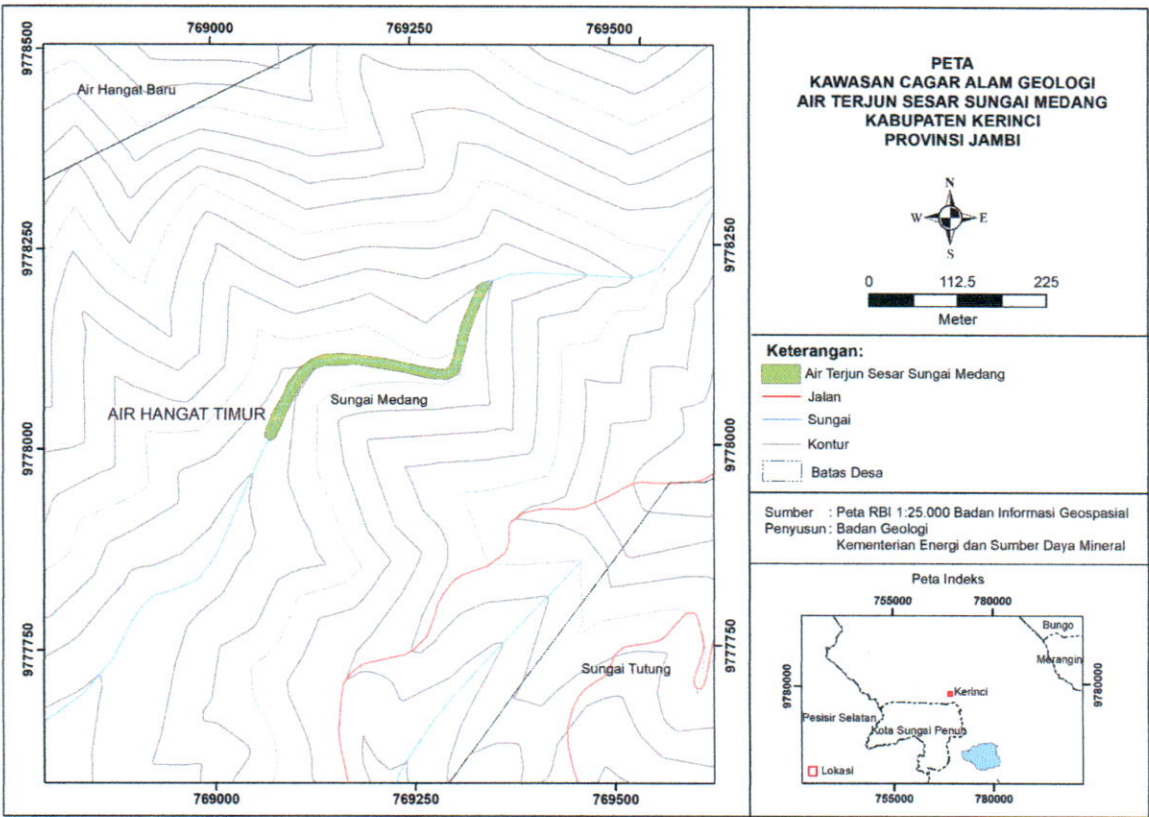
1. Air Panas Semurup



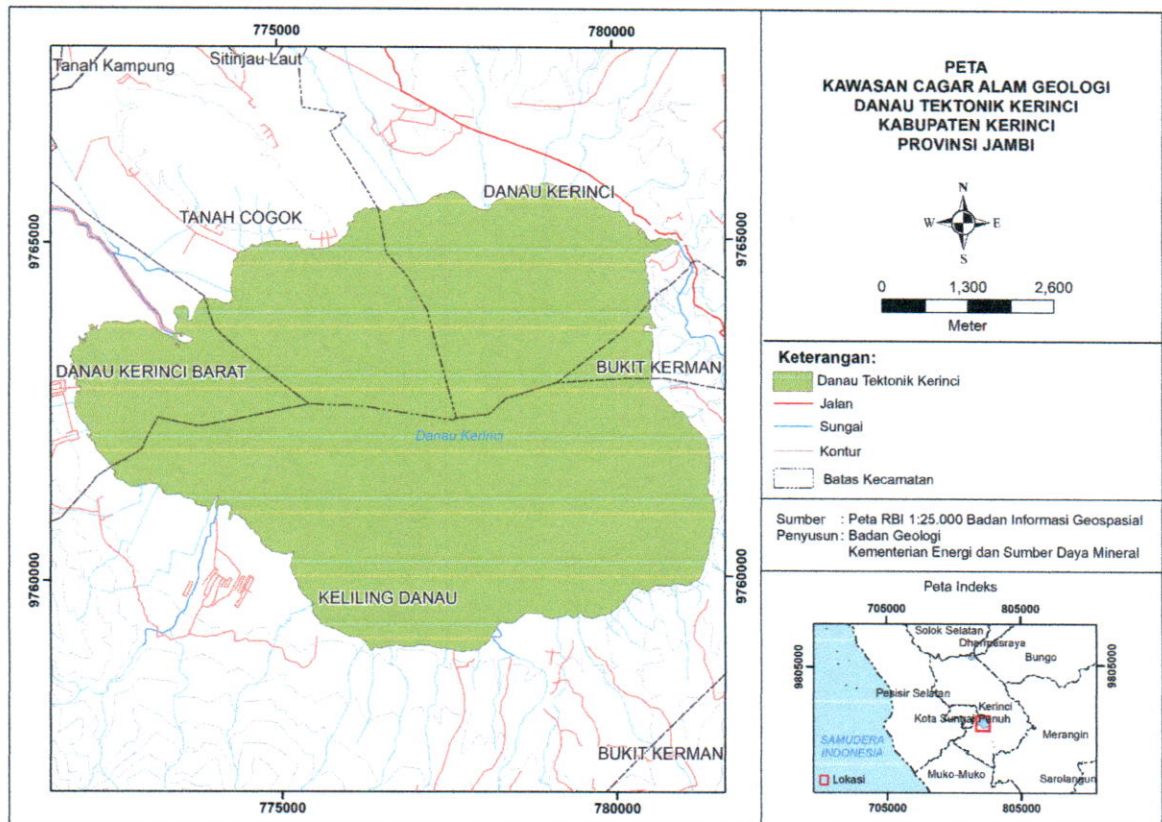
2. Air Panas Sungai Medang



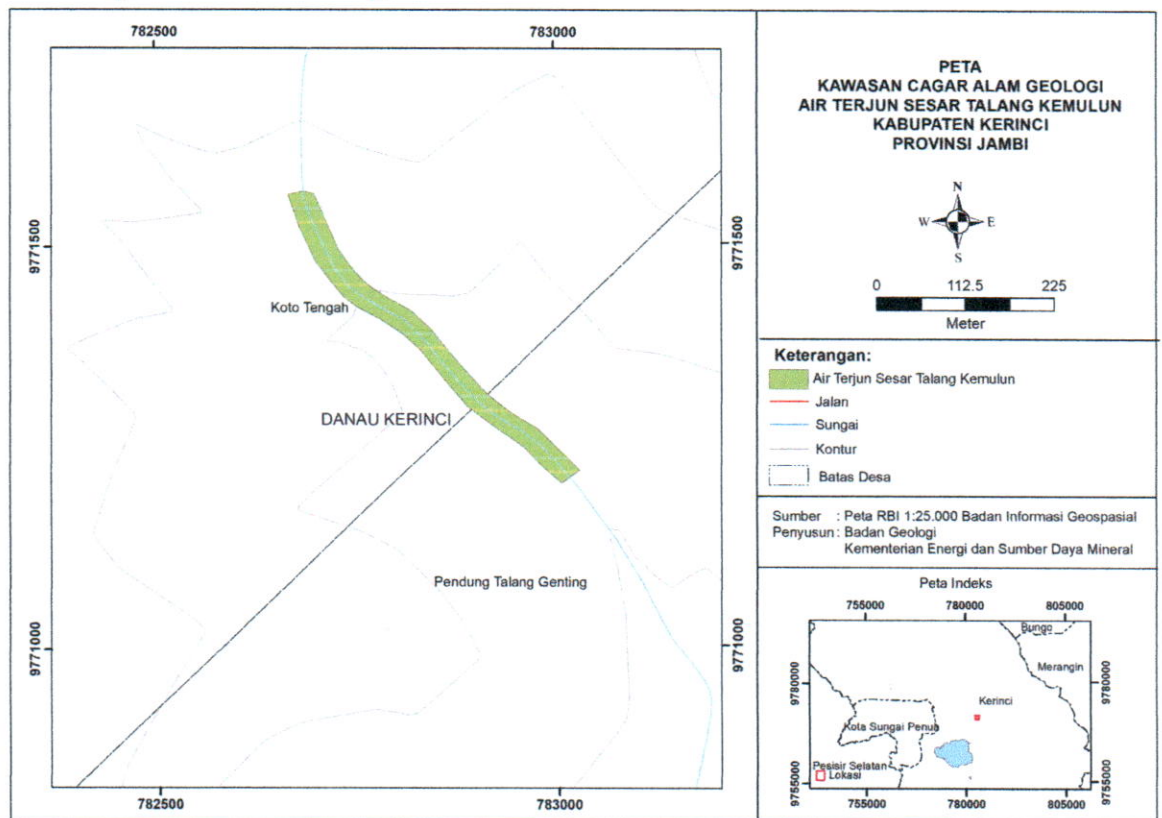
3. Air Terjun Sesar Sungai Medang



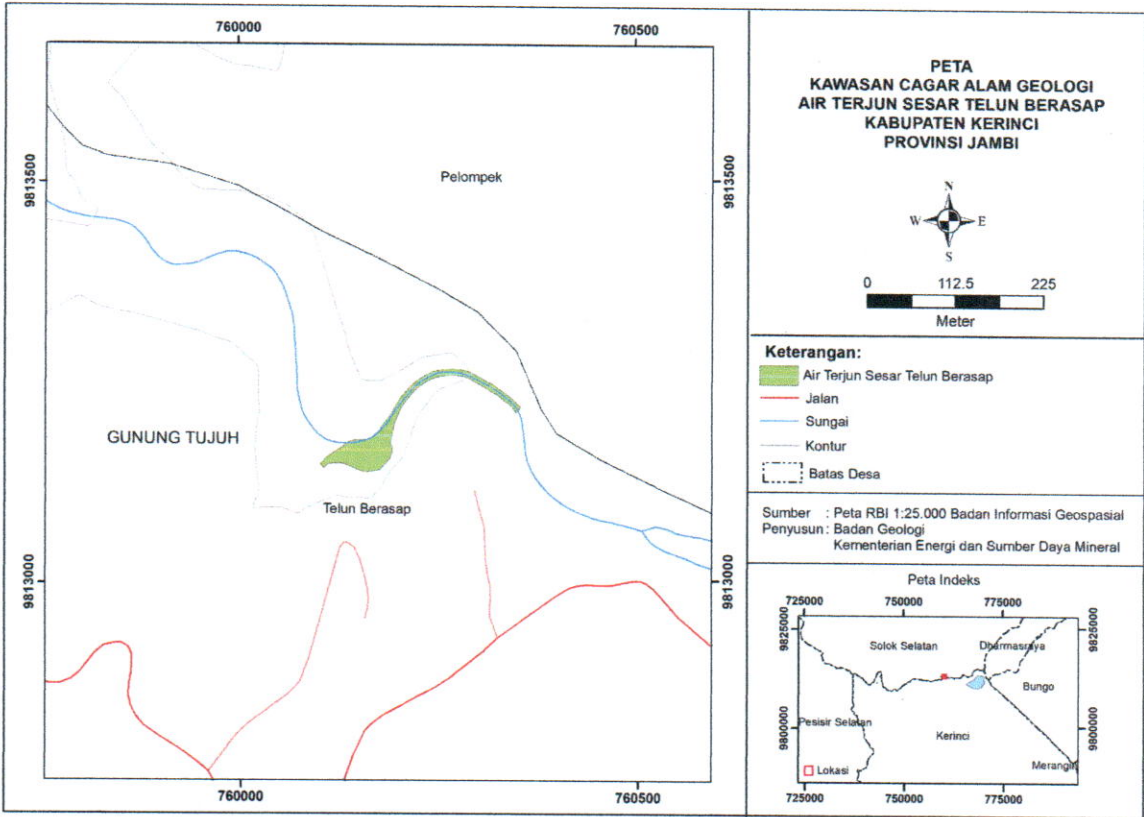
4. Danau Tektonik Kerinci



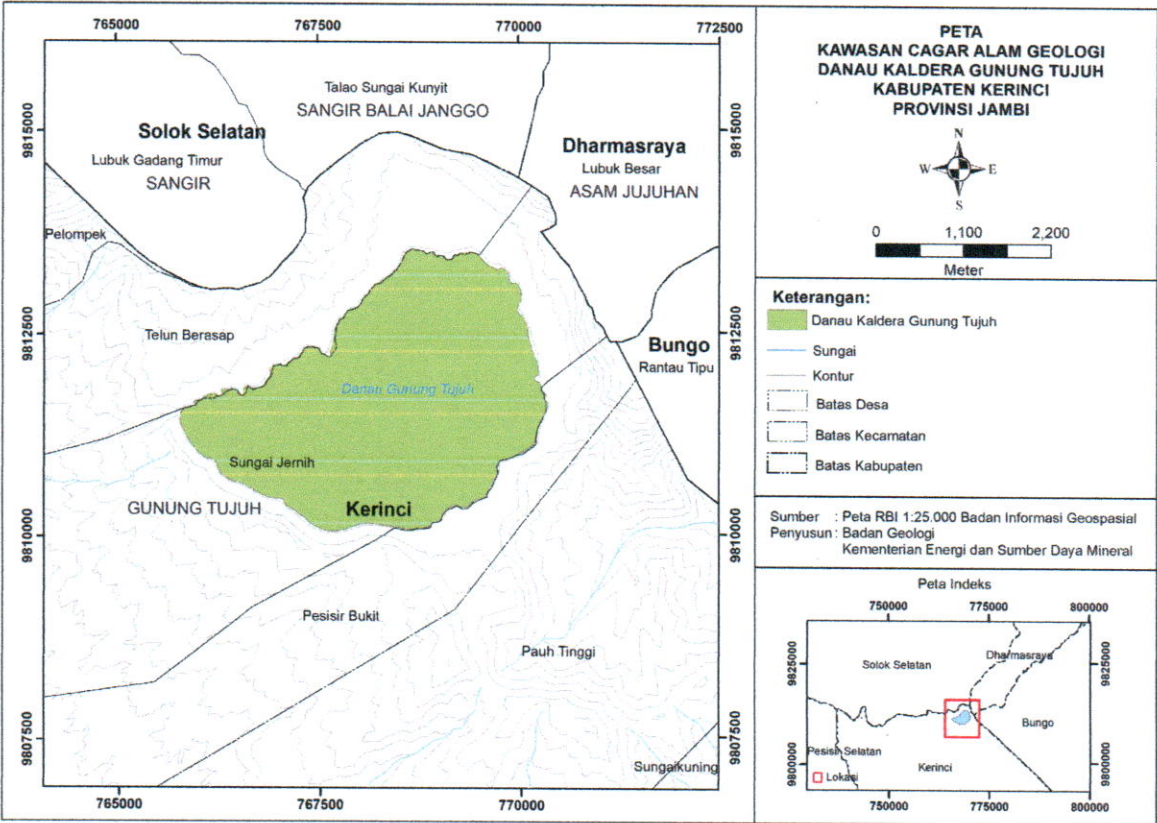
5. Air Terjun Sesar Talang Kemulun



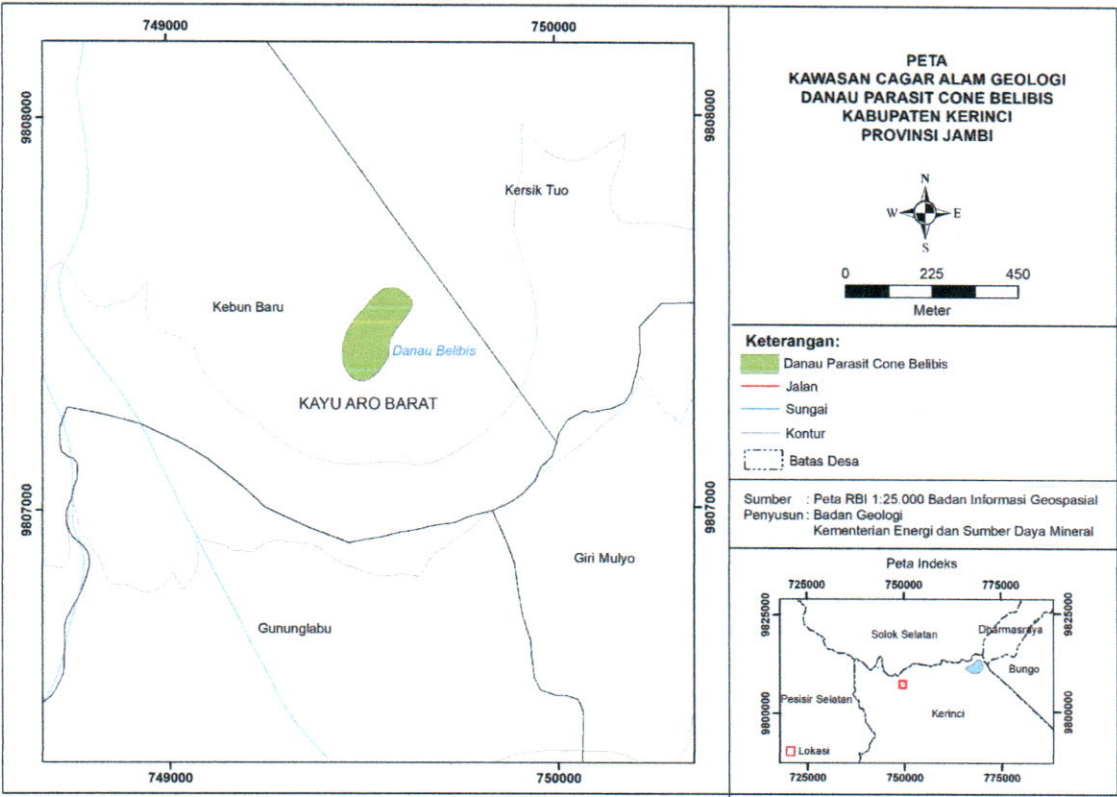
6. Air Terjun Sesar Telun Berasap



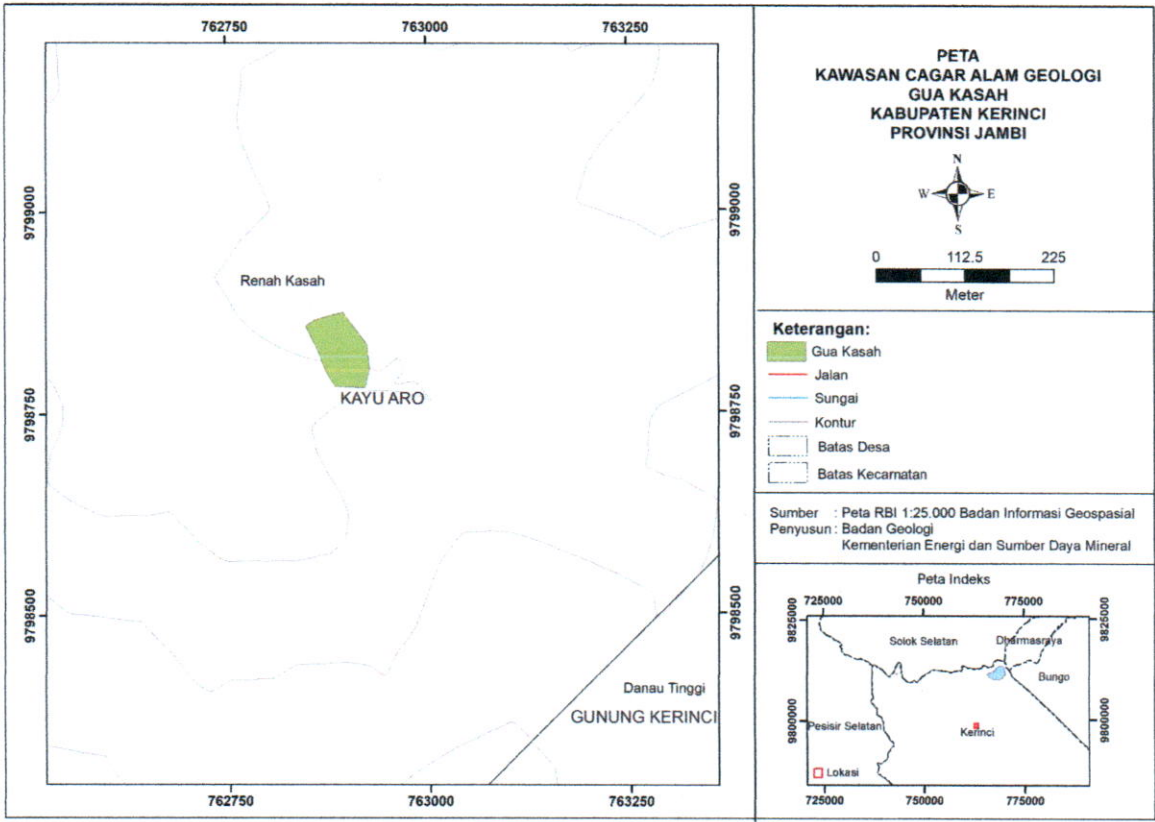
7. Danau Kaldera Gunung Tujuh



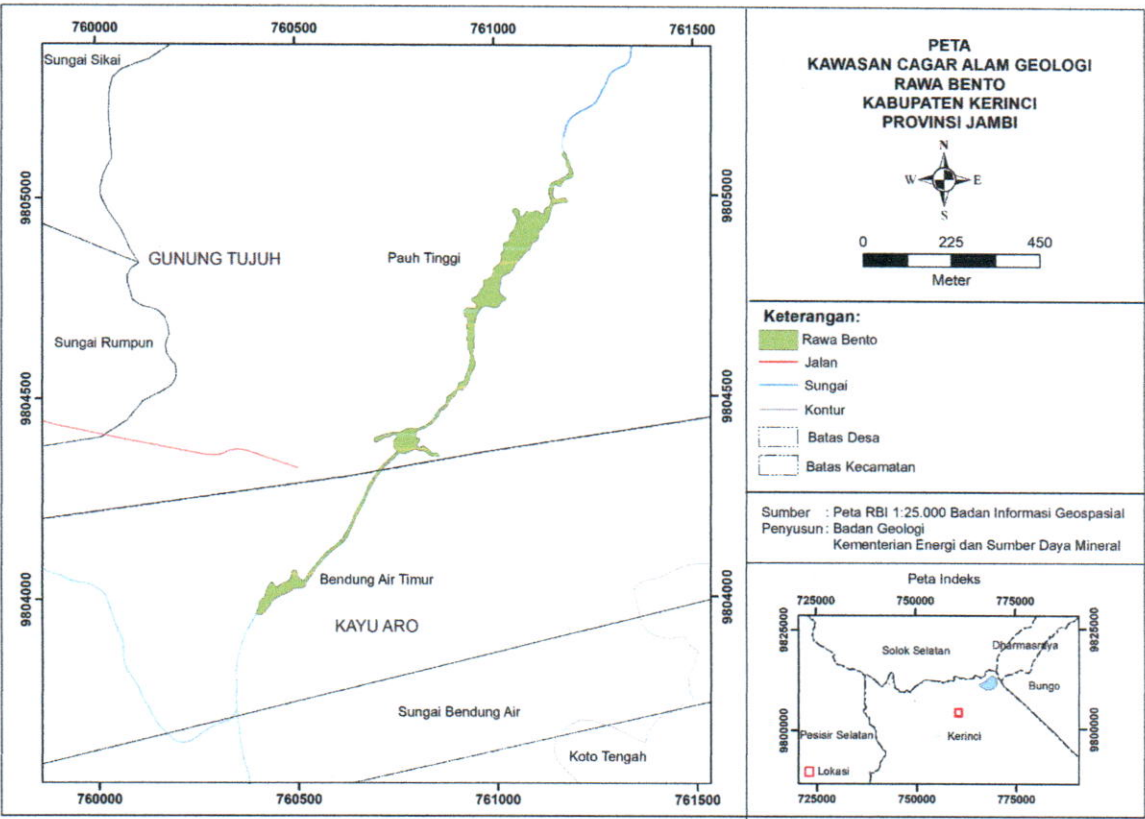
8. Danau Parasit Cone Belibis



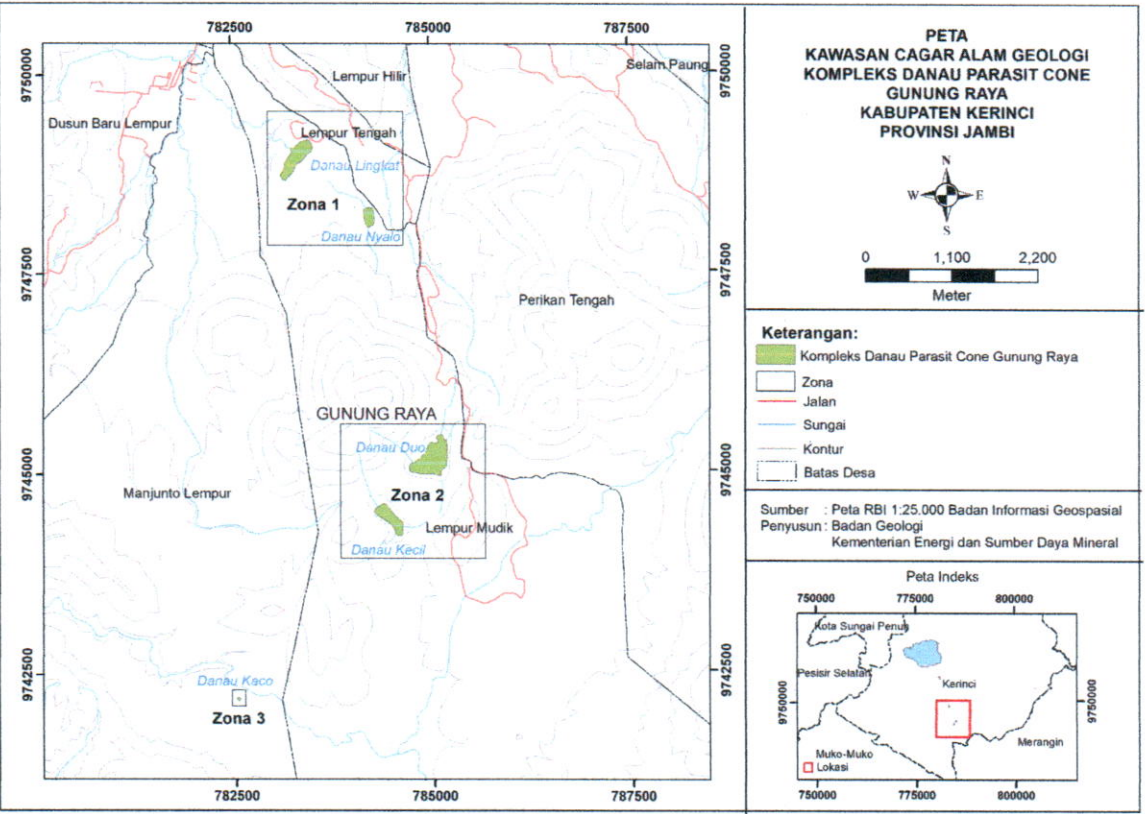
9. Gua Kasah



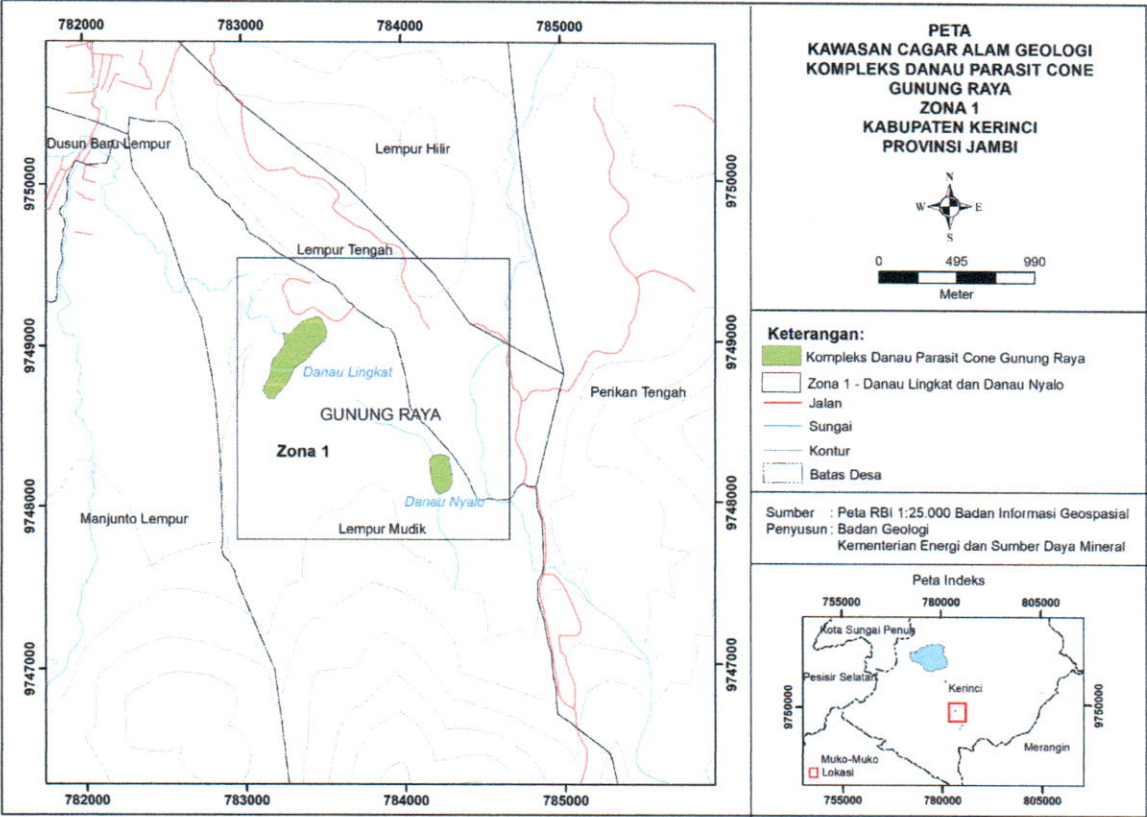
10. Rawa Bento



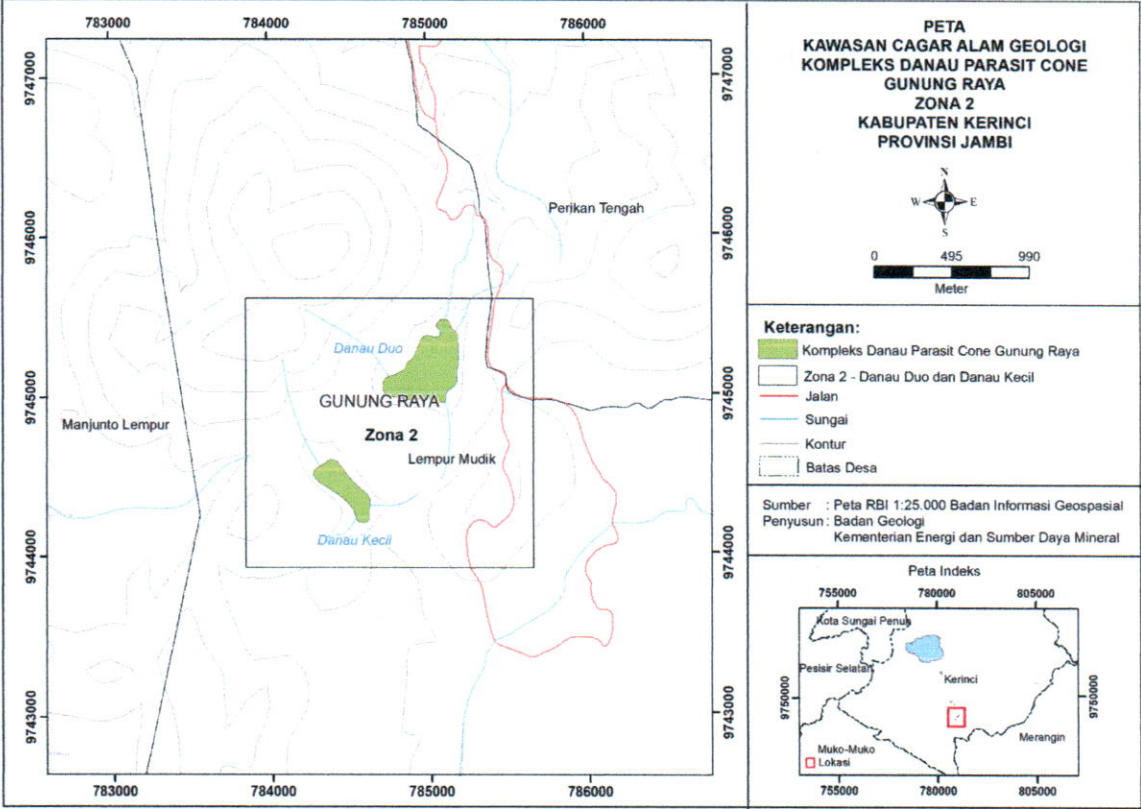
11. Kompleks Danau Parasit Cone Gunung Raya



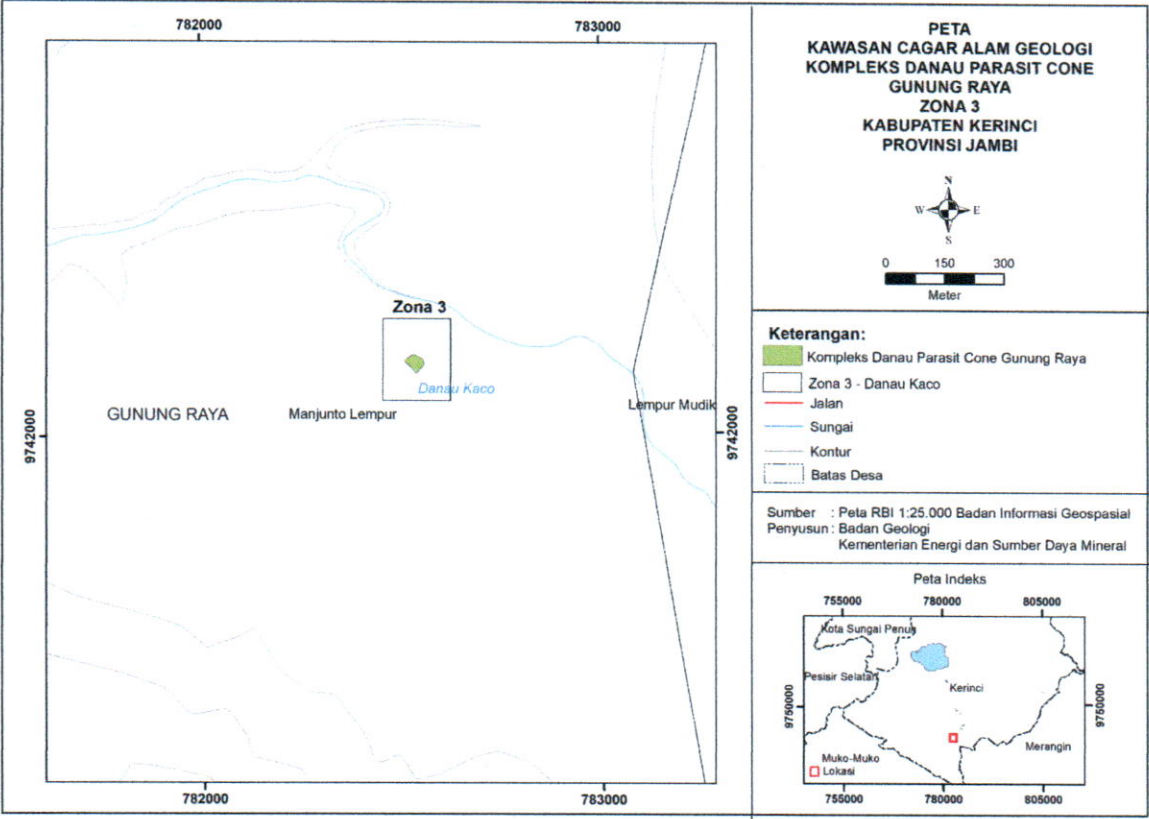
Zona 1



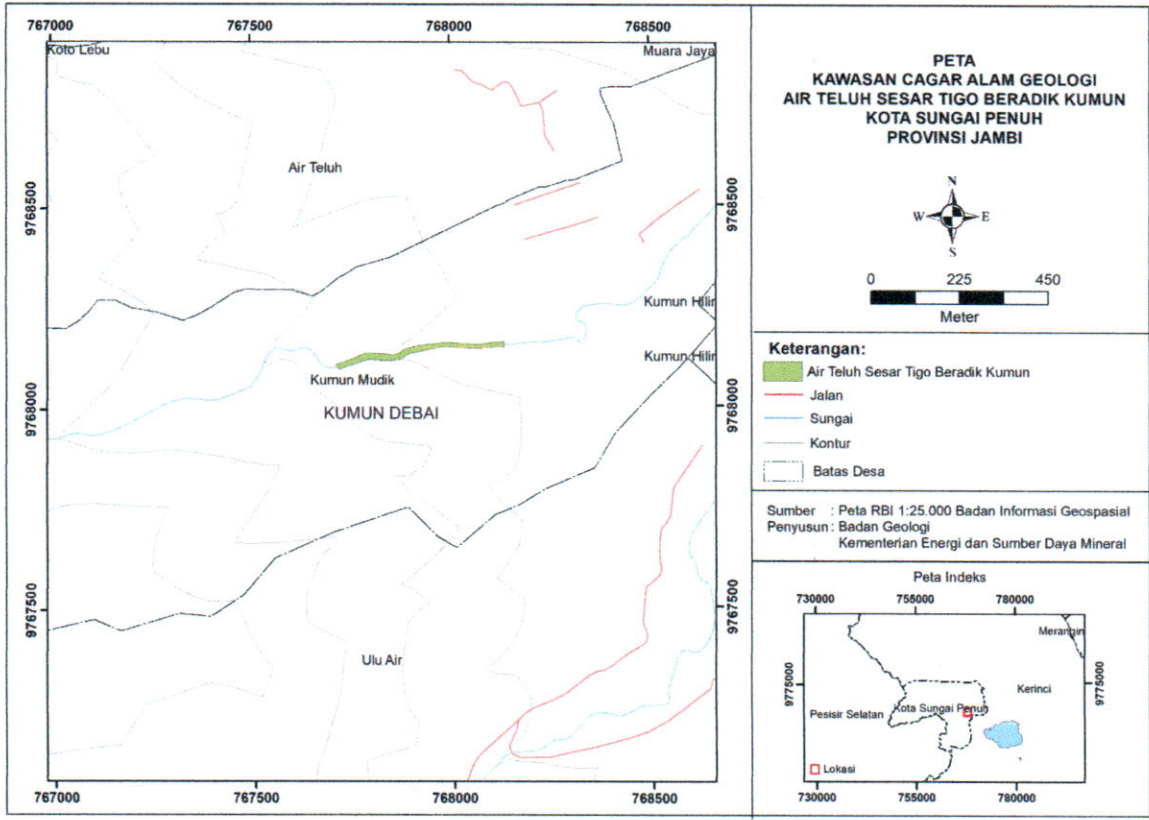
Zona 2



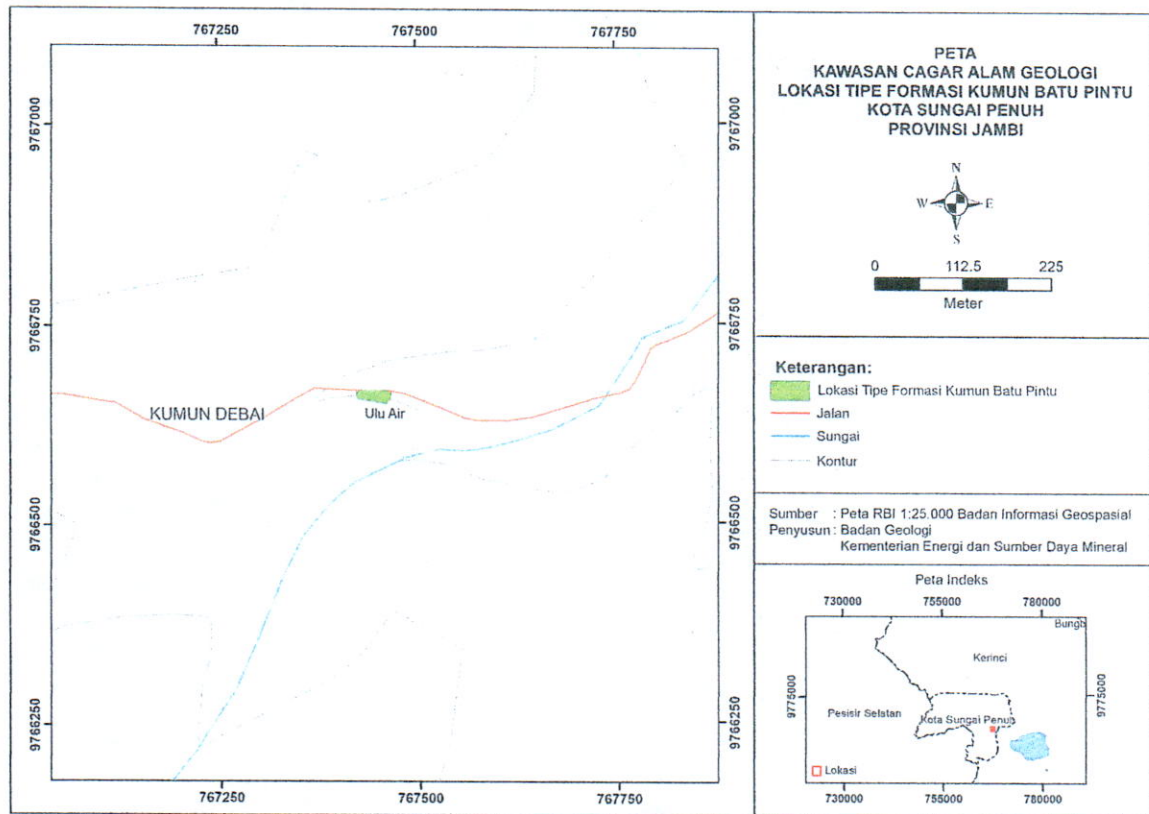
Zona 3



12. Air Teluh Sesar Tigo Beradik Kumun



15. Lokasi Tipe Formasi Kumun Batu Pintu



MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BAHLIL LAHADALIA

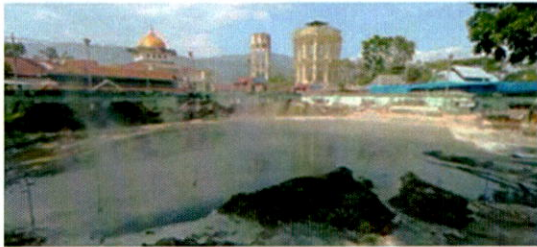
Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
KEPALA BIRO HUKUM,

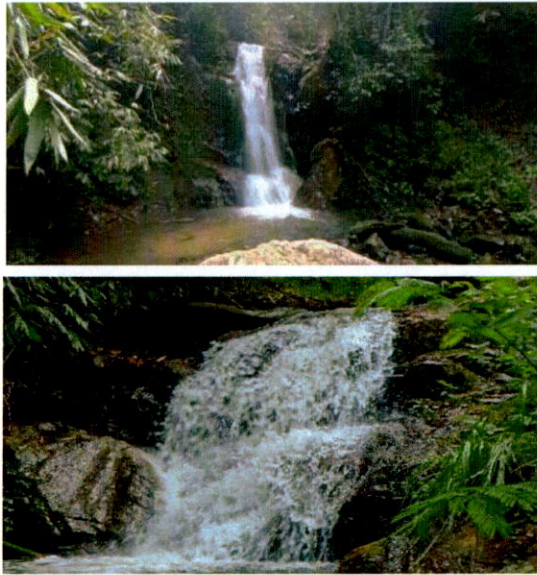
FAUZY MARASABESSY

LAMPIRAN III
KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 258.K/GL.01/MEM.G/2026
TANGGAL : 17 Juni 2026
TENTANG
PENETAPAN KAWASAN CAGAR ALAM GEOLOGI KABUPATEN
KERINCI DAN KOTA SUNGAI PENUH PROVINSI JAMBI

URAIAN KEUNIKAN CAGAR ALAM GEOLOGI KABUPATEN KERINCI DAN KOTA SUNGAI PENUH
PROVINSI JAMBI

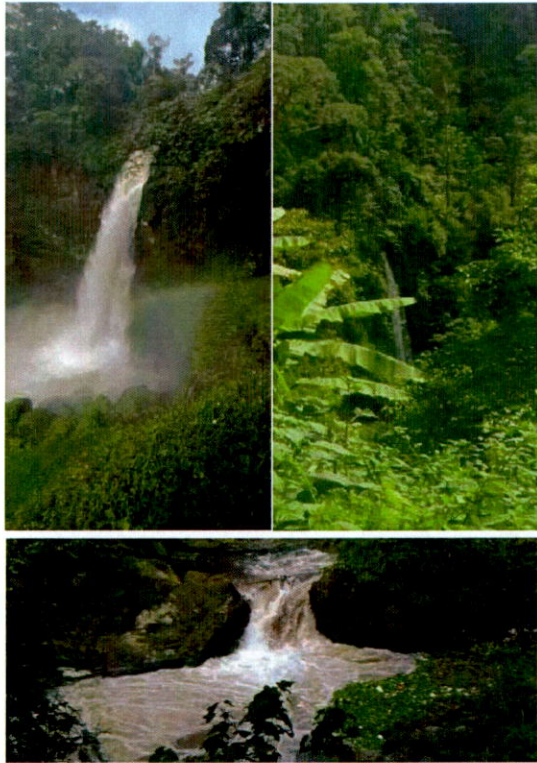
No.	Nama	Lokasi dan Koordinat	Foto Objek	Luas Objek (m ²)	Jenis Keunikan	Arti Penting
1.	Air Panas Semurup	Desa Air Bersih, Kecamatan Air Hangat Barat, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi X : 761969 E Y : 9780293 S		395	a. Kawasan keunikan batuan dan fosil dengan kriteria memiliki keragaman batuan dan dapat berfungsi sebagai laboratorium alam, meliputi jenis batuan beku, batuan sedimen, dan/atau batuan malihan. b. Kawasan keunikan bentang alam berupa ngarai/ lembah dan perbukitan faset segitiga yang terbentuk akibat struktur geologi.	a. Lokasi ini disusun oleh litologi breksi vulkanik dan lava yang sudah teralterasi membentuk hidrotermal argilik. Di sekitar dari danau ini terdapat endapan silika dan endapan travertin dimana sebagian merupakan pengaruh dari proses hidrotermal. b. Air panas ini muncul pada Zona Sesar Sumatera dari Segmen Siulak yang membentuk bentang alam cekungan tarik-pisah (<i>pull apart basin</i>) dari Cekungan Sungai

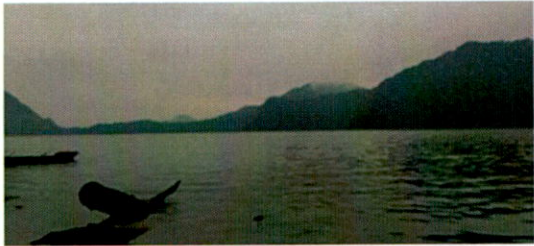
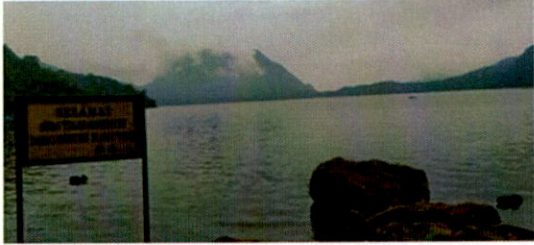
No.	Nama	Lokasi dan Koordinat	Foto Objek	Luas Objek (m ²)	Jenis Keunikan	Arti Penting
					c. Kawasan keunikan proses geologi dengan kriteria berupa proses tektonik yang memiliki nilai ilmiah kebumian.	Penuh. Morfologi berupa terban (<i>graben</i>) sebagai hasil dari proses struktural. c. Air Panas berada pada rekahan akibat dari gaya ekstensional Segmen Siulak yang berarah barat laut-tenggara berasosiasi dengan Gunungapi Lumut.
2.	Air Panas Sungai Medang	Desa Sungai Medang, Kecamatan Air Hangat Timur, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi X : 768643 E Y : 9777625 S	 	2.199	a. Kawasan keunikan batuan dan fosil dengan kriteria memiliki keragaman batuan dan dapat berfungsi sebagai laboratorium alam, meliputi jenis batuan beku, batuan sedimen, dan/atau batuan malihan. b. Kawasan keunikan bentang alam berupa ngarai/ lembah dan perbukitan faset segitiga yang terbentuk akibat struktur geologi.	a. Kehadiran manifestasi panas bumi Sungai Medang tersingkap pada lava andesit dan breksi vulkanik. Sebagian besar litologi tersebut telah mengalami alterasi hidrotermal yang membentuk mineral hidrotermal propilitik seperti klorit, epidot, dan kalsit, serta mengendapkan silika dari pinggiran air panas. Lava dan breksi ini merupakan bagian dari Formasi Bandan.

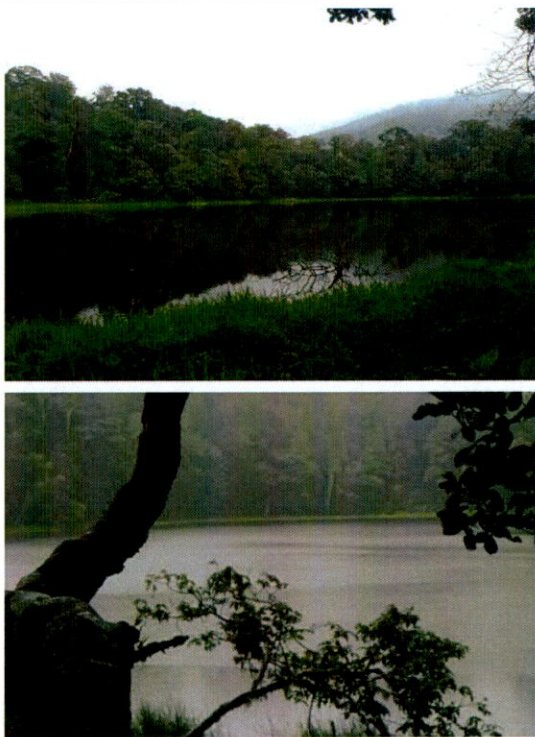
No.	Nama	Lokasi dan Koordinat	Foto Objek	Luas Objek (m ²)	Jenis Keunikan	Arti Penting
					c. Kawasan keunikan proses geologi dengan kriteria berupa proses tektonik yang memiliki nilai ilmiah kebumian.	b. Bentang alam pada lokasi ini merupakan bagian timur dari Cekungan Sungai Penuh yang bertipe cekungan tarik-pisah (<i>pull apart basin</i>). c. Mata air panas ini merupakan manifestasi dari Sesar Siulak yang berarah barat laut-tenggara dan berasosiasi dengan Gunung Lumut.
3.	Air Terjun Sesar Sungai Medang	Desa Sungai Medang, Kecamatan Air Hangat Timur, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi X : 769078 E Y : 9778036 S		5.607	a. Kawasan keunikan batuan dan fosil dengan kriteria memiliki keragaman batuan dan dapat berfungsi sebagai laboratorium alam, meliputi jenis batuan beku, batuan sedimen, dan/atau batuan malihan. b. Kawasan keunikan bentang alam berupa ngarai/lembah dan perbukitan faset segitiga yang terbentuk akibat struktur geologi.	a. Singkapan batuan yang ditemui di Sungai Medang adalah lava andesit dan breksi vulkanik yang merupakan bagian dari Formasi Bandan berumur Eosen. Formasi Bandan merupakan salah satu produk vulkanik yang terbentuk di awal periode Paleogen. b. Bentang alam yang merupakan bagian timur dari tinggian (<i>horst</i>) dari sistem Cekungan Sungai

No.	Nama	Lokasi dan Koordinat	Foto Objek	Luas Objek (m ²)	Jenis Keunikan	Arti Penting
					c. Kawasan keunikan proses geologi dengan kriteria berupa proses tektonik yang memiliki nilai ilmiah kebumian.	Penuh yang merupakan bagian dari cekungan tarik-pisah (<i>pull apart basin</i>). Bentang alam ini secara regional merupakan bagian dari Zona Rangkaian Barisan. c. Bentang singkapan terbentuk oleh mekanisme struktural sesar mendatar yang bertransformasi menjadi sesar turun hingga membentuk air terjun.
4.	Danau Tektonik Kerinci	Kecamatan Danau Kerinci Barat, Kecamatan Tanah Cogok, Kecamatan Danau Kerinci, Kecamatan Bukit Kerman, dan Kecamatan Keliling Danau, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi X : 774931 E Y : 9761929 S	 	46.039.700	a. Kawasan keunikan batuan dan fosil dengan kriteria memiliki keragaman batuan dan dapat berfungsi sebagai laboratorium alam, meliputi jenis batuan beku, batuan sedimen, dan/atau batuan malihan. b. Kawasan keunikan bentang alam berupa ngarai/ lembah dan perbukitan faset segitiga yang	a. Tersusun dari batuan sedimen dan piroklastik dari Formasi Pengasih berupa batulempung, batupasir, batulanau, konglomerat, tufa, batuapung, dan ignimbrit. b. Danau ini terletak di dataran tinggi dengan morfologi perbukitan bergelombang yang dialiri sungai-sungai besar seperti Sungai Siulak dan Sungai Batang Merangin yang

No.	Nama	Lokasi dan Koordinat	Foto Objek	Luas Objek (m ²)	Jenis Keunikan	Arti Penting
					terbentuk akibat struktur geologi. c. Kawasan keunikan proses geologi dengan kriteria berupa proses tektonik yang memiliki nilai ilmiah kebumian.	bermuaara di Danau Kerinci. c. Merupakan bagian dari cekungan tarik-pisah (<i>pull apart basin</i>) akibat pergerakan sesar aktif yaitu Sesar Sungai Penuh dan Sesar Sungai Abu dari Sistem Sesar Sumatera (Segmen Siulak) yang bersifat <i>extention stress</i> .
5.	Air Terjun Sesar Talang Kemulun	Desa Koto Tengah dan Desa Pendung Talang Genting, Kecamatan Danau Kerinci, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi X : 782721 E Y : 9771469 S		14.923	a. Kawasan keunikan batuan dan fosil dengan kriteria memiliki keragaman batuan dan dapat berfungsi sebagai laboratorium alam, meliputi jenis batuan beku, batuan sedimen, dan/atau batuan malihan. b. Kawasan keunikan bentang alam berupa ngarai/lembah dan perbukitan faset segitiga yang terbentuk akibat struktur geologi. c. Kawasan keunikan proses geologi dengan	a. Batuan lava andesit dan breksi vulkanik yang merupakan bagian dari produk Gunung Kunyit. b. Bentang alam yang merupakan bagian timur dari tinggian (<i>horst</i>) dari Sistem Cekungan Sungai Penuh yang merupakan bagian dari cekungan tarik-pisah (<i>pull apart basin</i>). Bentang alam ini secara regional merupakan bagian dari Zona Barisan. c. Air terjun yang mencapai ketinggian sekitar 150 meter ini

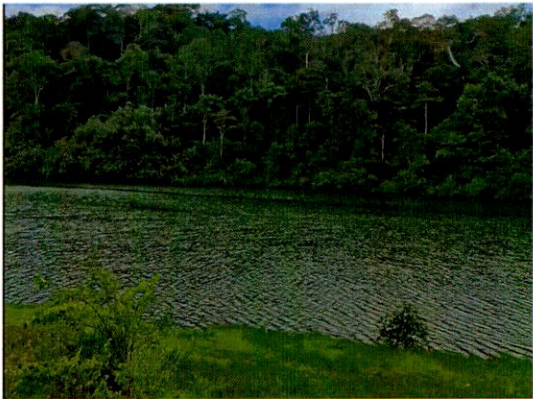
No.	Nama	Lokasi dan Koordinat	Foto Objek	Luas Objek (m ²)	Jenis Keunikan	Arti Penting
					kriteria berupa proses tektonik yang memiliki nilai ilmiah kebumian.	merupakan hasil dari mekanisme struktural transtensi minor yang membentuk sesar turun.
6.	Air Terjun Sesar Telun Berasap	Desa Telun Berasap, Kecamatan Gunung Tujuh, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi X : 760326 E Y : 9813236 S		4.594	a. Kawasan keunikan batuan dan fosil dengan kriteria memiliki keragaman batuan dan dapat berfungsi sebagai laboratorium alam, meliputi jenis batuan beku, batuan sedimen, dan/atau batuan malihan. b. Kawasan keunikan bentang alam berupa ngarai/lembah dan perbukitan faset segitiga yang terbentuk akibat struktur geologi. c. Kawasan keunikan proses geologi dengan kriteria berupa proses tektonik yang memiliki nilai ilmiah kebumian.	a. Air terjun ini disusun oleh batuan vulkanik seperti lava dan breksi dari produk Gunung Tujuh yang berada di bagian timurnya. b. Terdapat bentang alam vulkanik yang berada di kaki dan dataran di sekitar Gunung Tujuh. Bentang alam lokasi ini di bagian timur merupakan Gunung Tujuh dan bagian barat adalah Gunung Kerinci. c. Terdapat transtensi berupa sesar turun merupakan struktur geologi yang terbentuk pada lokasi ini. Batas morfologi di antara kedua gunung menyebabkan terbentuknya struktur geologi ini.

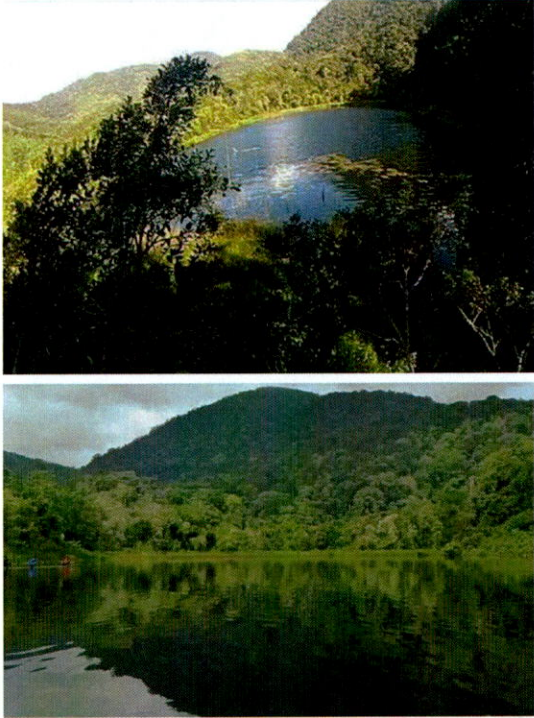
No.	Nama	Lokasi dan Koordinat	Foto Objek	Luas Objek (m ²)	Jenis Keunikan	Arti Penting
7.	Danau Kaldera Gunung Tuhuh	Desa Sungai Jernih, Kecamatan Gunung Tuhuh, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi X : 768295 E Y : 9811333 S	  	10.018.200	a. Kawasan keunikan batuan dan fosil dengan kriteria memiliki keragaman batuan dan dapat berfungsi sebagai laboratorium alam, meliputi jenis batuan beku, batuan sedimen, dan/atau batuan malihan. b. Kawasan keunikan bentang alam berupa kawah, kaldera, komplek gunungapi maar, leher vulkanik, dan/atau gumuk vulkanik yang terbentuk secara alamiah dan memiliki nilai ilmiah kebumian. c. Kawasan keunikan proses geologi dengan kriteria berupa proses tektonik yang memiliki nilai ilmiah kebumian.	a. Litologi Danau Kaldera Gunung Tuhuh ini disusun oleh batuan vulkanik seperti lava dan breksi vulkanik sebagai sisa erupsi vulkanik yang membentuk zona erupsi vulkanik yang cukup besar. Produk batuan ini berumur Kuartar yang berkorelasi dengan produk batuan Gunung Kerinci. b. Danau yang berada di bagian puncak gunung ini membentuk bentang alam vulkanik berupa kaldera. c. Struktur geologi dari lokasi ini adalah struktur vulkanik dan tektonik. Pembentukan zona depresi (kaldera) selain sebagai hasil erupsi yang besar, juga diikuti oleh proses struktural berupa sesar normal.

No.	Nama	Lokasi dan Koordinat	Foto Objek	Luas Objek (m ²)	Jenis Keunikan	Arti Penting
8.	Danau Parasite Cone Belibis	Desa Kebun Baru, Kecamatan Kayu Aro Barat, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi X : 749526 E Y : 9807426 S		25.602	a. Kawasan keunikan batuan dan fosil dengan kriteria memiliki keragaman batuan dan dapat berfungsi sebagai laboratorium alam, meliputi jenis batuan beku, batuan sedimen, dan/atau batuan malihan. b. Kawasan keunikan bentang alam berupa kawah, kaldera, kompleks gunungapi maar, leher vulkanik, dan/atau gumuk vulkanik yang terbentuk secara alamiah dan memiliki nilai ilmiah kebumian. c. Kawasan keunikan proses geologi dengan kriteria berupa proses tektonik yang memiliki nilai ilmiah kebumian.	a. Batuan penyusun danau ini adalah batuan vulkanik dari Gunung Kerinci yang berada di bagian utara danau yang memiliki umur Kuartar Holosen. b. Bentang alam yang membentuk cekungan dengan genangan air pada sistem vulkanik dikenal sebagai danau vulkanik. Pembentukan danau ini sebagai hasil dari erupsi Gunung Kerinci. c. Danau ini merupakan bagian dari struktur vulkanik. Pembentukan struktur ini merupakan hasil erupsi dari Gunung Kunyit dan Gunung Batuah.

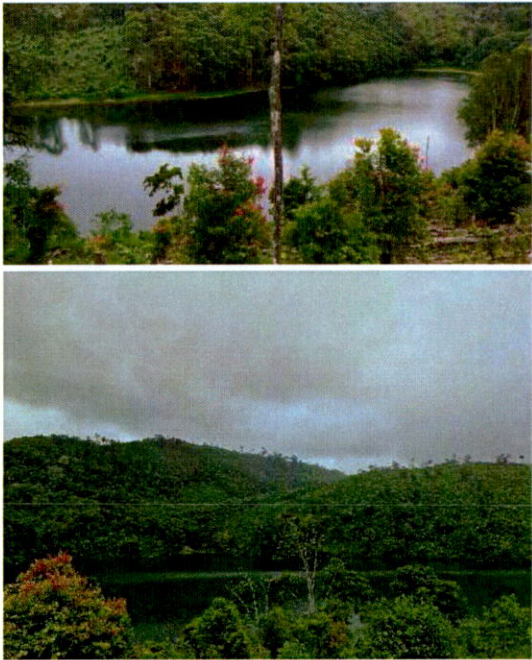
No.	Nama	Lokasi dan Koordinat	Foto Objek	Luas Objek (m ²)	Jenis Keunikan	Arti Penting
9.	Gua Kasah	Desa Renah Kasah, Kacamatan Kayu Aro, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi X : 762901 E Y : 9798808 S	  	5.038	a. Kawasan keunikan batuan dan fosil dengan kriteria: - memiliki keragaman batuan dan dapat berfungsi sebagai laboratorium alam, meliputi jenis batuan beku, batuan sedimen, dan/atau batuan malihan; dan - memiliki batuan yang mengandung jejak atau sisa kehidupan di masa lampau (fosil) yang bersifat langka dan/atau penting. b. Kawasan keunikan bentang alam dengan kriteria memiliki bentang alam karst sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan-undangan. c. Kawasan keunikan proses geologi dengan kriteria berupa proses tektonik yang memiliki nilai ilmiah kebumian.	a. Batugamping Formasi Paneta Anggota Mersip dengan komposisi yang dominan berupa batugamping kristalin yang sudah mengalami diagenesis dan berumur Jura-Kapur. Gua Kasah merupakan lokasi ditemukannya spesies baru fosil foraminifera <i>Choffatella cyclamminoides</i>. b. Merupakan salah satu gua basah yang merupakan bagian dari kriteria dalam penarikan batas kawasan bentang alam karst yang harus dilindungi. c. Merupakan batuan berumur Mesozoikum dan terangkat akibat struktur geologi (Sesar Semangko).

No.	Nama	Lokasi dan Koordinat	Foto Objek	Luas Objek (m ²)	Jenis Keunikan	Arti Penting
10.	Rawa Bento	Desa Pauh Tinggi, Kecamatan Gunung Tujuh, dan Desa Bendung Air Timur, Kecamatan Kayu Aro, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi X : 761071 E Y : 9804888 S	  	32.298	a. Kawasan keunikan batuan dan fosil dengan kriteria memiliki keragaman batuan dan dapat berfungsi sebagai laboratorium alam, meliputi jenis batuan beku, batuan sedimen, dan/atau batuan malihan. b. Kawasan keunikan bentang alam berupa ngarai/lembah dan perbukitan faset segitiga yang terbentuk akibat struktur geologi. c. Kawasan keunikan proses geologi dengan kriteria berupa proses tektonik yang memiliki nilai ilmiah kebumian.	a. Merupakan hasil endapan lahar dingin dari Gunung Kerinci. Berdasarkan dari data fosil polen (serbuk sari), Rawa Bento sebagai tempat tinggal kerbau yang berumur 4.300 tahun yang lalu. Data fosil polen juga membuktikan bahwa sudah ada kehidupan manusia (lebih dari 4.300 tahun) dengan bergantinya vegetasi hutan ke vegetasi pertanian. Data dari fosil polen ini juga membuktikan sudah ada cocok tanam padi di Rawa Bento. b. Merupakan rawa dataran paling tinggi di Indonesia dan merupakan rawa diantara gunungapi (<i>intermountain swamp</i>). c. Rawa Bento merupakan bagian dari kompleks sesar naik dan sesar turun (<i>fault-bounded basin</i>) Sesar Besar

No.	Nama	Lokasi dan Koordinat	Foto Objek	Luas Objek (m ²)	Jenis Keunikan	Arti Penting
						Sumatra, yang menyebabkan terbentuknya cekungan graben atau semi-graben.
11.	Kompleks Danau Parasit Cone Gunung Raya	Zona 1 - Danau Lingkat Desa Lempur Mudik, Kecamatan Gunung Raya, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi X : 783339 E Y : 9748994 S		83.196	a. Kawasan keunikan batuan dan fosil dengan kriteria memiliki keragaman batuan dan dapat berfungsi sebagai laboratorium alam, meliputi jenis batuan beku, batuan sedimen, dan/atau batuan malihan. b. Kawasan keunikan bentang alam berupa kawah, kaldera, komplek gunung api maar, leher vulkanik, dan/atau gumuk vulkanik yang terbentuk secara alamiah dan memiliki nilai ilmiah kebumian. c. Kawasan keunikan proses geologi dengan kriteria berupa proses tektonik yang memiliki nilai ilmiah kebumian.	a. Batuan penyusun danau ini adalah lava andesit dan endapan laharik dari Gunung Kunyit yang berada di bagian barat danau. b. Bentang alam yang membentuk cekungan dengan genangan air pada sistem vulkanik dikenal sebagai danau vulkanik. Pembentukan danau ini sebagai hasil dari erupsi yang membentuk kawah dan terisi oleh air hujan selama ribuan tahun. c. Danau ini merupakan bagian dari struktur vulkanik, dimana pembentukan struktur ini merupakan hasil erupsi dari Gunung Kunyit dan Gunung Batuah.

No.	Nama	Lokasi dan Koordinat	Foto Objek	Luas Objek (m ²)	Jenis Keunikan	Arti Penting
		Zona 1 - Danau Nyalo Desa Lempur Mudik, Kecamatan Gunung Raya, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi X : 784255 E Y : 9748232 S		27.532	a. Kawasan keunikan batuan dan fosil dengan kriteria memiliki keragaman batuan dan dapat berfungsi sebagai laboratorium alam, meliputi jenis batuan beku, batuan sedimen, dan/atau batuan malihan. b. Kawasan keunikan bentang alam berupa kawah, kaldera, kompleks gunungapi maar, leher vulkanik, dan/atau gumuk vulkanik yang terbentuk secara alamiah dan memiliki nilai ilmiah kebumian. c. Kawasan keunikan proses geologi dengan kriteria berupa proses tektonik yang memiliki nilai ilmiah kebumian.	a. Danau ini disusun oleh piroklastik aliran dan piroklastik jatuhan. Disekitar danau terkadang ditemukan batuan-batuan alterasi hidrotermal dan batuan ini berumur Kuartar Pleistosen. b. Danau yang terbentuk dari erupsi gunungapi ini membentuk suatu lembah morfologi vulkanik dengan air yang berwarna biru. Warna ini dipengaruhi oleh pancaran cahaya dari danau, litologi penyusun batuan, dan pancaran cahaya matahari. c. Danau Nyalo merupakan danau yang terbentuk dari sistem vulkanik sebagai jalur keluarnya material erupsi (erupsi samping). Dengan demikian struktur geologi yang terbentuk merupakan struktur vulkanik.

No.	Nama	Lokasi dan Koordinat	Foto Objek	Luas Objek (m ²)	Jenis Keunikan	Arti Penting
		Zona 2 - Danau Duo Desa Lempur Mudik, Kecamatan Gunung Raya, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi X : 785145 E Y : 9745271 S		142.314	a. Kawasan keunikan batuan dan fosil dengan kriteria memiliki keragaman batuan dan dapat berfungsi sebagai laboratorium alam, meliputi jenis batuan beku, batuan sedimen, dan/atau batuan malihan. b. Kawasan keunikan bentang alam berupa kawah, kaldera, kompleks gunungapi maar, leher vulkanik, dan/atau gumuk vulkanik yang terbentuk secara alamiah dan memiliki nilai ilmiah kebumian. c. Kawasan keunikan proses geologi dengan kriteria berupa proses tektonik yang memiliki nilai ilmiah kebumian.	a. Lava andesit merupakan litologi yang tersingkap di danau vulkanik ini. Danau ini berasosiasi dengan erupsi Gunung Kunyit dan Gunung Batuah yang lebih tua dari Gunung Kunyit. Lava andesit yang tersingkap di sekitar danau umumnya berstruktur vesikuler hingga bongkahan lava. b. Bentang alam yang terbentuk berupa danau dengan tinggian di sekitarnya berupa batuan lava hasil dari erupsi efusif gunung api. Bentang alam ini sebagai hasil dari erupsi samping dari Gunung Kunyit yang berasosiasi dengan Gunung Batuah. c. Struktur geologi yang membentuk danau ini adalah struktur vulkanik. Struktur ini dihasilkan dari hasil erupsi vulkanik yang berasosiasi dengan Gunung Kunyit dan Gunung Batuah.

No.	Nama	Lokasi dan Koordinat	Foto Objek	Luas Objek (m ²)	Jenis Keunikan	Arti Penting
		Zona 2 - Danau Kecil Desa Lempur Mudik, Kecamatan Gunung Raya, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi X : 784535 E Y : 9744421 S		59.475	a. Kawasan keunikan batuan dan fosil dengan kriteria memiliki keragaman batuan dan dapat berfungsi sebagai laboratorium alam, meliputi jenis batuan beku, batuan sedimen, dan/atau batuan malihan. b. Kawasan keunikan bentang alam berupa kawah, kaldera, komplek gunungapi maar, leher vulkanik, dan/atau gumuk vulkanik yang terbentuk secara alamiah dan memiliki nilai ilmiah kebumian. c. Kawasan keunikan proses geologi dengan kriteria berupa proses tektonik yang memiliki nilai ilmiah kebumian.	a. Danau ini disusun oleh endapan lahar dari Gunung Kunyit dan Gunung Batuah. b. Bentang alam membentuk danau dengan dimensi dua kaki lebih besar dari Danau Lingkat di bagian selatan-tenggara danau. c. Struktur geologi yang membentuk danau ini adalah struktur vulkanik. Struktur ini dihasilkan dari hasil erupsi vulkanik yang berasosiasi dengan Gunung Kunyit dan Gunung Batuah.

No.	Nama	Lokasi dan Koordinat	Foto Objek	Luas Objek (m ²)	Jenis Keunikan	Arti Penting
		Zona 3 - Danau Kaco Desa Manjuntol Lempur, Kecamatan Gunung Raya, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi X : 782552 E Y : 9742173 S		1.244	a. Kawasan keunikan batuan dan fosil dengan kriteria memiliki keragaman batuan dan dapat berfungsi sebagai laboratorium alam, meliputi jenis batuan beku, batuan sedimen, dan/atau batuan malihan. b. Kawasan keunikan bentang alam berupa kawah, kaldera, kompleks gunungapi maar, leher vulkanik, dan/atau gumuk vulkanik yang terbentuk secara alamiah dan memiliki nilai ilmiah kebumihant. c. Kawasan keunikan proses geologi dengan kriteria berupa proses tektonik yang memiliki nilai ilmiah kebumihant.	a. Danau ini disusun oleh piroklastik aliran dan piroklastik jatuhan. Di sekitar danau terkadang ditemukan batuan alterasi hidrotermal. Batuan ini berumur Pleistosen dan merupakan hasil erupsi dari Gunung Batuah yang berada di bagian tenggara danau. b. Danau yang terbentuk dari erupsi gunung api ini membentuk suatu lembah morfologi vulkanik dengan air yang berwarna biru. Warna ini dipengaruhi pancaran cahaya dari danau, litologi penyusun batuan, dan juga dari pancaran cahaya matahari. c. Danau Kaco merupakan danau yang terbentuk dari sistem vulkanik sebagai jalur keluarnya material erupsi (erupsi samping). Dengan demikian struktur geologi yang terbentuk merupakan struktur vulkanik.

No.	Nama	Lokasi dan Koordinat	Foto Objek	Luas Objek (m ²)	Jenis Keunikan	Arti Penting
12.	Air Teluh Sesar Tigo Beradik Kumun	Desa Kumun Mudik, Kecamatan Kumun Debai, Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi X : 767736 E Y : 9768109 S		5.724	a. Kawasan keunikan batuan dan fosil dengan kriteria memiliki keragaman batuan dan dapat berfungsi sebagai laboratorium alam, meliputi jenis batuan beku, batuan sedimen, dan/atau batuan malihan. b. Kawasan keunikan bentang alam berupa ngarai/ lembah dan perbukitan faset segitiga yang terbentuk akibat struktur geologi. c. Kawasan keunikan proses geologi dengan kriteria berupa proses tektonik yang memiliki nilai ilmiah kebumian.	a. Singkapan batuan yang ditemui di Air Teluh Tigo Beradik adalah lava andesit dan breksi vulkanik yang diyakini merupakan bagian dari produk Gunung Kunyit yang terbentuk di awal Paleogen. b. Bentang alam yang merupakan bagian barat dari tinggian (<i>horst</i>) dari sistem Cekungan Sungai Penuh yang merupakan bagian dari cekungan tarik-pisah (<i>pull apart basin</i>). Bentang alam ini secara regional merupakan bagian dari Zona Rangkaian Barisan. c. Bentang singkapan terbentuk oleh mekanisme struktural sesar mendatar yang bertransformasi menjadi sesar turun hingga membentuk air terjun.

No.	Nama	Lokasi dan Koordinat	Foto Objek	Luas Objek (m ²)	Jenis Keunikan	Arti Penting
13.	Bukit Khayangan	Desa Sungai Jernih Kecamatan Pondok Tinggi, Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi X : 765709 E Y : 9766665 S		917	a. Kawasan keunikan batuan dan fosil dengan kriteria memiliki keragaman batuan dan dapat berfungsi sebagai laboratorium alam, meliputi jenis batuan beku, batuan sedimen, dan/atau batuan malihan. b. Kawasan keunikan bentang alam berupa ngarai/lembah dan perbukitan faset segitiga yang terbentuk akibat struktur geologi. c. Kawasan keunikan proses geologi dengan kriteria berupa proses tektonik yang memiliki nilai ilmiah kebumian.	a. Tersusun oleh lava dan breksi yang berasal dari satuan batuan gunungapi andesit-basal yang berumur Holosen. b. Berupa bukit pandang (<i>view point</i>) yang berada pada morfologi tinggian (<i>horst</i>) hasil patahan dari Sesar Siulak yang berada di sebelah barat. Dari titik ini terlihat hamparan Lembah Danau Kerinci Purba beserta Danau Kerinci sisi tenggara. c. Bukit Khayangan merupakan bagian dari tinggian (<i>horst</i>) yang naik di bagian barat akibat proses tektonik berupa patahan aktif dari Sistem Sesar Sumatera Segmen Siulak.

No.	Nama	Lokasi dan Koordinat	Foto Objek	Luas Objek (m ²)	Jenis Keunikan	Arti Penting
14.	Granitoid Batu Batakoh Sungai Ning	Desa Sungai Ning, Kecamatan Pondok Tinggi, Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi X : 757511 E Y : 9774094 S	   	4.815	a. Kawasan keunikan batuan dan fosil dengan kriteria memiliki keragaman batuan dan dapat berfungsi sebagai laboratorium alam, meliputi jenis batuan beku, batuan sedimen, dan/atau batuan malihan. b. Kawasan keunikan bentang alam berupa batuan yang mengandung jejak atau sisa kehidupan di masa lampau (fosil) yang bersifat langka dan/atau penting. c. Kawasan keunikan proses geologi dengan kriteria berupa proses tektonik yang memiliki nilai ilmiah kebumian.	a. Granodiorit, metagranodiorit, dan granit merupakan batuan penyusun dari lokasi yang berada di Kota Sungai Penuh. Batuan ini dikelompokkan ke dalam Granitoid Sungai Penuh yang berumur Pliosen. Singkapan batuan ini dilalui oleh sistem sesar dari Segmen Siulak. Keberadaan metagranodiorit menjadi bukti adanya kontrol sesar dari proses metamorfisme batuan tersebut (metamorfisme kataklastik), namun masih memperlihatkan struktur batuan asal. b. Singkapan ini hadir sebagai morfologi tinggian (<i>horst</i>), namun karena berada di Kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat, hutannya sangat terlindungi dan sisi

No.	Nama	Lokasi dan Koordinat	Foto Objek	Luas Objek (m ²)	Jenis Keunikan	Arti Penting
						turunannya tidak dapat terlihat. c. Struktur geologi yang membentuk singkapan ini adalah struktur tektonik berupa sesar yang merupakan bagian dari Sistem Sesar Sumatera Segmen Siulak.
15.	Lokasi Tipe Formasi Kumun Batu Pintu	Desa Ulu Air, Kecamatan Kumun Debai, Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi X : 767444 E Y : 9766659 S		586	a. Kawasan keunikan batuan dan fosil dengan kriteria memiliki keragaman batuan dan dapat berfungsi sebagai laboratorium alam, meliputi jenis batuan beku, batuan sedimen, dan/atau batuan malihan. b. Kawasan keunikan bentang alam berupa batuan yang mengandung jejak atau sisa kehidupan di masa lampau (fosil) yang bersifat langka dan/atau penting. c. Kawasan keunikan proses geologi dengan	a. Singkapan batuan ini disusun oleh perlapisan yang terdiri dari batupasir, konglomerat, breksi, lignit, dan tufa yang merupakan penciri dari Formasi Kumun. b. Bentang alam yang membentuk lokasi ini berupa tinggian (<i>horst</i>) dari sistem graben yang membentuk Lembah Kerinci dan Danau Kerinci. c. Struktur geologi yang membentuk danau ini adalah struktur tektonik berupa sesar naik yang merupakan bagian dari Sistem Sesar Sumatera.

No.	Nama	Lokasi dan Koordinat	Foto Objek	Luas Objek (m ²)	Jenis Keunikan	Arti Penting
					kriteria berupa proses tektonik yang memiliki nilai ilmiah kebumian.	

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BAHLIL LAHADALIA

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
KEPALA BIRO HUKUM,


FAUZY MARASABESSY